Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Konstruksi realitas berita kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga di surat kabar (analisis wacana Sara Mills pada pemberitaan Kompas, Media Indonesia dan Koran Tempo)

Nuraeni

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38993&lokasi=lokal>

Abstrak

Disahkannya UU no 23 tahun 2004, tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, nampaknya belum menyurutkan angka tindak kekerasan terhadap perempuan, justru sebaliknya kasus kekerasan terhadap perempuan semakin meningkat, meski dalam kasus kekerasan dalam rumah tangga, perempuan menjadi korban, namun tak jarang pihak media justru memojokan posisi kaum perempuan dengan menjadikan perempuan sebagai objek pencitraan. Artinya kaum perempuan tidak dijadikan sumber dari pemberitaan, justru pemberitaan ditampilkan lewat persepektif laki-laki.

Penelitian ini banyak mengacu pada bagaimana ideologi dalam sebuah media dapat mempengaruhi pada pembuatan teks berita yang dimuat; di sini ideologi yang ada adalah ideologi feminisme dan ideologi kapitalis media yang bertujuan untuk mencapai keuntungan yang sebanyak-banyaknya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Analisis Wacana, analisis wacana lebih bersifat kualitatif, yang lebih menekankan pada pemaknaan teks. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi yang menggunakan interpretasi dan penafsiran peneliti. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kompas, Media Indonesia dan Koran Tempo dengan unit analisis yaitu, judul berita, lead berita dan isi berita. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan, Critical linguistics, kognisi sosial dan Analisis konteks dengan teknik analisis data menggunakan analisis wacana Sara Mills dengan melihat bagaimana posisi subjek - objek perempuan dalam pemberitaan serta bagaimana posisi pembaca-penulis.

Hasil dari analisis penelitian ini menyebutkan bahwa Kompas dalam pemberitaannya memosisikan perempuan sebagai subjek (pencerita) dan memosisikan pembaca sejajar dengan subjek. Analisis konteks Kompas, dalam hal ini peneliti melihat sudah adanya ideologi feminis yang diterapkan Kompas dalam pemberitaannya namun ideologi kapitalis Kompas masih tetap ada yaitu agar mencapai keuntungan sebanyak-banyaknya. Kognisi sosial wawancara menyebutkan bahwa Kompas sudah menerapkan ideologi feminis dan masih mengakui adanya dominasi kapitalis.

Hasil dari analisis Media Indonesia, penulis menyimpulkan bahwa Media Indonesia memosisikan perempuan sebagai subjek pemberitaan, serta memosisikan pembaca sejajar dengan subjek dalam analisis konteks Media Indonesia penulis menyimpulkan sudah adanya ideologi feminis yang dipegang dalam pembuatan teks berita, namun memang masih ada dominasi kapitalis dalam

teks berita, hal ini juga diakui pada kognisi sosial Media Indonesia melalui wawancara.

Hasil dari analisis Koran Tempo, perempuan masih diposisikan sebagai objek pemberitaan, pembaca diposisikan sebagai subjek, analisis konteks berita Koran Tempo belum memiliki ideologi feminis, serta masih didominasi ideologi kapitalis, namun hal ini dibantah Koran Tempo, dalam kognisi Koran Tempo

mengungkapkan bahwa sudah diterapkan ideologi feminis dalam teks berita, walaupun memang masih ada dominasi kapitalis.